

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini dimana dunia usaha tumbuh dengan pesat di Indonesia, seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Pengusaha dituntut untuk bekerja dengan lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang lebih kuat demi menjaga kelangsungan operasi perusahaan.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dibidang industri maupun manufaktur pastilah mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan perusahaan harus mampu untuk menangani faktor-faktor tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi didalam suatu perusahaan antara lain : Modal, Teknologi, Persediaan Bahan Baku, Persediaan Barang Jadi dan Tenaga Kerja. Persediaan (*inventory*) sebagai elemen modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar. Persediaan juga merupakan elemen-elemen aktiva lancar yang selalu dianggap likuid dibandingkan dengan elemen-elemen aktiva yang lain misalnya, kas, piutang, dan *marketable securities*.

Meskipun demikian pengawasan persediaan (*inventory*) merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan, khususnya dibidang industri dan manufaktur. Persediaan juga mempunyai pengaruh pada fungsi bisnis terutama fungsi operasi pemasaran dan keuangan, selain itu persediaan juga merupakan aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau suatu barang yang akan dikonsumsi atau dipergunakan dalam membuat suatu barang yang akan dijual biasanya mempunyai posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan perdagangan maupun perusahaan industri.

Kesalahan dalam penetapan persediaan perusahaan akan mempengaruhi keuntungan (*profit*) yang nantinya di peroleh perusahaan. Adanya persediaan yang terlalu besar pada perusahaan, akan mempengaruhi jumlah biaya penyimpanan yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan penyimpanan barang yang dibeli. Biaya penyimpanan ini meliputi biaya pemeliharaan, biaya asuransi, biaya sewa gudang, biaya tenaga kerja dan biaya yang terjadi sehubungan dengan kerusakan barang yang disimpan dalam gudang. Sebagaimana sebaliknya apabila investasi pada persediaan terlalu kecil juga dapat menekan keuntungan perusahaan, hal ini disebabkan karena adanya biaya *stock out* yaitu biaya yang terjadi akibat perusahaan kehabisan persediaan yang meliputi hilangnya kesempatan memperoleh

keuntungan karena permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi. Untuk itu penting bagi setiap jenis perusahaan mengadakan pengawasan atau pengendalian atas persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu agar dapat tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan dalam persediaan serta mengurangi resiko sekecil mungkin.

Persediaan (*inventory*) harus dapat menjamin efektifitas kegiatan perusahaan, yaitu memberikan kepuasan kepada pelanggan, karena apabila barang tidak tersedia maka perusahaan kehilangan kesempatan merebut pasar dan perusahaan tidak dapat memproduksi pesanan pada tingkat optimal. Masalah tersebut berpengaruh terhadap penentuan (1) berapa kuantitas yang akan dibeli dalam periode akuntansi tertentu, (2) berapa jumlah atau kuantitas yang akan dibeli dalam setiap kali dilakukan pembelian, (3) kapan pemesanan bahan baku harus dilakukan, (4) berapa jumlah minimum bahan baku yang harus selalu ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan terhindar dari kemacetan pemasaran akibat keterlambatan bahan, dan berapa jumlah maksimum barang tersimpan dalam persediaan agar dana yang ditahan tidak berlebihan.

CV. Prisma Komputer merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan kemasan produk (*Packaging*), yang sudah berdiri sejak Tahun 2000 Dengan spesialisasi dalam membuat *packaging* kardus pakaian, makanan dan lainnya. Saat ini perusahaan banyak memenuhi kebutuhan kardus *packaging* untuk industri pakaian dan makanan. Oleh karena itu perusahaan harus setiap saat dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan melakukan produksi secara terus menerus ketika terdapat permintaan. Karena apabila perusahaan tidak mampu memenuhi pesanan pelanggan atau terlambat memenuhi permintaan yang diakibatkan oleh kurangnya persediaan barang dikhawatirkan akan menurunkan minat pelanggan untuk tetap memesan kepada perusahaan.

**Tabel 1.1 Perbedaan Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku Tahun 2014
(dalam rim)**

Bulan	Pembelian Bahan Baku	Pemakaian Bahan Baku	Perbedaan
Januari	28,8	32,7	3,9
Februari	66	57,2	8,8
Maret	12,4	27	14,6

April	10,2	18,5	8,3
Mei	35,8	21,9	13,9
Juni	26,8	29,1	2,3
Juli	60	45,5	14,5

Sumber: CV. Prisma Komputer Surabaya

Dalam menjalankan proses usahanya CV. Prisma Komputer memproduksi kemasan *packaging* tidak mengetahui berapa jumlah yang perlu di produksi untuk memenuhi persediaan di periode berikutnya. Perusahaan sering mengalami permasalahan persediaan bahan baku yang tersedia didalam gudang, salah satunya kurang efisien nya pemesanan bahan baku dikarenakan masih menggunakan metode pembelian bahan baku ketika mendekati out of stock, perusahaan juga sering mengalami permasalahan bahan baku dimakan serangga atau rayap pada saat barang yang tersimpan digudang terlalu banyak, dan unsur dasar bahan baku terbuat dari kertas jenis duplek yang rawan rusak apabila terkena air. Pada sisi ini perusahaan dihadapkan pada besarnya biaya persediaan, yang disebabkan banyaknya biaya persediaan yang diserap sehingga dapat mengurangi efektifitas fungsi bisnis perusahaan. Dan juga perusahaan tidak bisa membedakan komponen biaya yang masuk biaya penyimpanan dengan biaya overhead perusahaan. Untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan bisnis tersebut diperlukan sebuah perencanaan dan pengendalian yang benar dan matang, karena keberhasilan suatu kegiatan agar dapat mencapai tujuan secara efektif ditentukan oleh perencanaan dan pengendalian yang matang.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengendalian adalah untuk menekan biaya-biaya operasional seminimal mungkin sehingga akan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis "*Economic Order Quantity*" (EOQ). Model EOQ menghitung persediaan optimal dengan cara memasukkan biaya pemesanan dan penyimpanan. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Selain menentukan EOQ, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan atau *reorder point* (ROP) agar

pembelian barang yang sudah ditetapkan dalam EOQ tidak mengalami permasalahan penumpukan barang sehingga rusak dan keusangan akibat terlalu lama disimpan.

Menyangkut bahwa masalah persediaan mencakup bidang yang cukup luas dan guna membatasi masalah yang akan diuraikan, maka penulis tertarik untuk membahas tentang persediaan bahan baku. Sehubungan dengan hal ini maka penulis memilih judul skripsi sebagai berikut:

“PENERAPAN METODE EOQ (Economic Order Quantity) UNTUK MENEKAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PACKAGING KERTAS DUPLEX 330 G UKURAN 89 X 120 CM PADA CV. PRISMA KOMPUTER”

1.2 Rumusan Masalah

Persediaan Bahan Baku memiliki kaitan yang erat dengan proses bisnis dalam perusahaan jasa maupun perusahaan dagang dimana kepuasan konsumen merupakan sesuatu yang sangat penting, akan tetapi setiap perusahaan akan memiliki tingkat penjualan yang tidak merata sehingga sering timbul masalah kelebihan atau kekurangan bahan baku. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah metode EOQ (Economic Order Quantity) dapat mengoptimalkan persediaan Bahan Baku CV. Prisma Komputer?
- b. Apakah dengan metode EOQ (Economic Order Quantity) dapat mengefisienkan Biaya Persediaan di CV. Prisma Komputer?
- c. Bagaimana perbandingan kebijaksanaan perusahaan jika menggunakan EOQ (Economic Order Quantity) dengan saat ini yang digunakan CV. Prisma Komputer?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persediaan optimal di CV. Prisma Komputer dengan penerapan metode EOQ (Economic Order Quantity).
2. Untuk mengetahui berapa biaya efisiensi persediaan jika menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) di CV. Prisma Komputer
3. Untuk mengetahui Perbandingan kebijaksanaan perusahaan jika menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) dan metode yang saat ini digunakan CV. Prisma Komputer.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adala sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat:

- a. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.
- b. Meningkatkan pengetahuan mengenai system persediaan.
2. Bagi akademik, diharapkan dapat mengetahui prinsip dasar persediaan yang meliputi alur kegiatan, mulai dari perencanaan, proses pengadaan dan pengawasan atau pengendalian proses pemesanan serta ketepatan waktu penerimaan.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya peneitian ini dapat:
 - a. Sebagai masukan perusahaan terkait dengan peningkatan kinerja perusahaan.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses persediaan.
4. Bagi pembaca, dapat menajadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.